Jurnal Tarbiyah Almuslim
Vol. 1 No.1 Juni, 2023 : 13-18

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Sayuti
Institut Agama Islam Almuslim Aceh
sayuti.bin.ramli.ibrahim@gmail.com

Nurul Asma
Institut Agama Islam Almuslim Aceh
nurulsamalanga63@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the application of classroom management in increasing students' interest in learning in class This research uses a field research approach (Field Research), namely data collection is carried out in the field. The nature of this research is qualitative descriptive research. The research findings inform: That the inhibiting factors for the implementation of classroom management in increasing interest in learning for class student learning is reduced. The solutions to overcome this problem include: by arousing students' interest in learning through the application of varied learning models, providing learning media such as occasionally learning using focus so that students' interest in learning increases, and trying to create a comfortable and enjoyable classroom atmosphere for students. .

Keywords*: Implementation, Class Management, Students' Interest in Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI SMAS Tauthiah Arongan dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI SMAS Tauthiah Arongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (Field Research) yaitu pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Yakni penelitian deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menginformasikan: Bahwa faktor penghambat implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI ialah pada saat jam terakhir pembelajaran dan pada saat pokok bahasan/materi yang dianggap sulit oleh siswa, serta beban dalam hal pengadaan media yang terbatas, hal ini yang menyebabkan minat belajar siswa menjadi berkurang. Adapun solusi untuk mengatasi masalah tersebut antara lain: dengan cara membangkitkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang bervariasi, pengadaan media pembelajaran seperti sekali-kali belajar menggunakan infokus agar minat belajar siswa lebih meningkat, serta berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

***Kata kunci:** Implementasi, Manajemen Kelas, Minat Belajar Peserta Didik.*

PENDAHULUAN

Dr. Hadari Nawawi berpendapat bahwa manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efesien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid. Dari uraian diatas jelas bahwa program kelas akan berkembang bila mana guru/wali kelas mendayagunakan secara maksimal potensi kelas yang terdiri dari tiga unsur: guru, murid dan proses atau dinamika kelas.

Menciptakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menarik juga merupakan tuntutan bagi seorang guru[1]. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu suasana yang menggairahkan dan menyenangkan, yang secara sengaja diciptakan oleh guru untuk siswanya. Suasana kegiatan belajar mengajar dikatakan berarti bagi siswa apabila dapat menumbuhkan minat belajar siswa, minat belajar diperlukan dalam pembelajaran karena minat merupakan penyebabkegiatan dan partisipasi dalam kegiatan.

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatikan utama oleh para calon guru, guru baru, dan guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para perserta didik dapat belajar dengan optimal. Dalam artian guru mampu menyampaikan bahan pelajaran dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Guru yang professional salah satu cirinyaadalah guru yang mampu mengelola kelas, sebab manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan proses didik untuk belajar dengan baik. Kemampuan pengelolaan kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.[2]

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan peserta didik selalu berubah. Hari ini peserta didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu, kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya, dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap mental, dan emosional peserta didik. controlatau pengendalian perilaku orang lain hanyalah merupakan salah satu segi pengelolaan kelas. Setiap hari, guru sekolah SMAS Tauthiah Arongan yang rajin selalu sibuk membuat persiapan mengajar, memilih hal-hal mana yang perlu yang ditentukan guru dan mana yang perlu siswa untuk memilih atau menentukannya sendiri, bergerak keliling guna mengawasi kegiatan kelasnya, mengorganisir kegiatan-

[1]Aswan Zain danSyaiful Bahri Djamarah, *Strategi BelajarMengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 37

[2]Pius A.Partanto dan M.Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Arkola, 1994), hal.16

kegiatan yang dilakukan siswa-siswa secara perorangan, sebagai kelompok kecil atau keseluruhan kelas, member penghargaan kepadasiswa yang kerjanya baik atau menegur murid yang berperilaku buruk, memastikan apakah bahan-bahan dan buku yang diperlukan tersedia, dan memilih strategi pembelajaran yang efesien dan efektif. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kindisi belajar yang optimasi dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Jadi permasalahan yang ada disekolah SMAS Tauthiah Arongan dimana pengaturan manajemen kelasnya kurang baik, seperti pengaturan sarana dan prasarana yang meraka pakai seperti meja dan kursi tidak beraturan, dan sarana dan prasarana yang mereka miliki tidak memadai sehingga minat belajar peserta didik tersebut berkurang, sarana dan prasana itu sangat penting bagi peserta didik untuk meninggkatkan minat belajar mereka, begitu juga manajemen kelas, apabila manajemen kelas mereka tidak beraturan maka minat belajar itu tidak ada, minat belajar itu ada apa bila fasilitas yang meraka pakai itu memadai dan beraturan. Berdasarkan pandangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMAS Tauthiah Arongan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan objek atau situasi yang diteliti. Berkaitan dengan judul skripsi, maka penelitian yang akan penulis lakukan bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat- sifat serta fenomena mengenai implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

KONSEP DASAR

Pengertian Implimentasi dan Manajemen Kelas

Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah "bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implemantasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan".[3] Dan implementasi adalah merupakan suatu ide konsep, kebijakan atau suatu inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, sikap maupun nilai.[4]

Manajemen Kelas berasal dari dua kata, yaitu dari kata manajemen dan kelas. Manajemen dari kata management, yang diterjemahkan pula menjadi pengelolaan, berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.[5] Dengan kata lain arti dari Manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan,

[3]Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* (Yogyakarta:Insan Media, 2002), hal 70

[4]Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu*. hal 189

[5]Mulyadi. *Classroom Management* (Malang: UIN-PRESS MALANG, 2009) hal. 19

direksi, ketelaksanaan penggunaaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.[6] Adapun Fungsi-fungsi manajemen yang harus dilakukan oleh guru itu meliputi:[7] (1) merencanakan (2) mengorganisasikan (3) memimpin (4) mengendalikan (5) evaluasi.

Berkenaan dengan prinsip Prinsip yang harus dipahami oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kelas yang efektif.[8] (1) hangat dan antusias (2) tantangan (3) keluwesan (4) penekanan pada hal-hal yang positif (5) penanaman disiplin diri. Tujuan manajemen kelas mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.[9]

Minat Belajar Siswa

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam kamus besar bahasa indonesia Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah dan keinginan.[10] Menurut *Decroly*," Minat itu ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi". Kebutuhan timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instik. Minat anak-anak terhadap benda dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.[11] Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus memperhatikan kondisi internal dan eksternal siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan, dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar diri pribadisiswa, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yangmemadai, dan sebagainya.[12]

Minat dibagi dalam enam jenis menurut Djaali, yaitu sebagai berikut.[13] (a) realistis (b) investigative (c) artistik (d) sosial (e) enterprising (f) konfensional. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Faktor internal adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti biologis, kecerdasan, perasaan, emosional, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal

---

[6]Pius A.Partanto dan M.Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hal 17.

[7]Tem Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Ade Rukmana dan Asep Suyana manajemen pendidikan. hal. 114-115

[8]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 144.

[9]Sulistyorini, (2009), *Manajemen Pendidikan Islam,* Yoogyakarta: Teras, hal 94

[10]Chaniago Amran, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 744

[11]Didin Hafhiduddin, *Membentuk Pribadi Qur'ani*, (Jakarta: Harakah, 2002), hal. 250

[12]Hamdani, (20011), *Strategi Belajar Mengajar, Bandung*: Pustaka Setia, hal. 22

[13]Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 122

adalah satu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, antara lainkebudayaan, lingkungan, dan saran penunjang lainnya.[14]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMAS Tauthiah Arongan

SMAS Tauthiah Arongan kelas XI dalam menjalankan manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa sudah sangat baik. Guru sangat berkompeten dan profesional serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sebagai guru. Strategi manajemen kelas XI yang dilakukan oleh guru ialah dengan cara mempersiapkan secara matang segala perangkat pembelajaran berupa RPP. Guru juga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan serta menggunakan segala fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah sesuai kebutuhan siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta membawa siswa ke dalam dunia nyata agar pembelajaran menjadi menyenagkan dan tidak membosankan sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang menghambat implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMAS Tauthiah Arongan. Hambatan guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI ialah pada saat jam terakhir pembelajaran dan pada saat pokok bahasan/materi yang dianggap sulit oleh siswa, serta beban dalam hal pengadaan media yang terbatas, hal ini yang menyebabkan minat belajar siswa menjadi berkurang.

Solusi untuk Mengatasi Hambatan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMAS Tauthiah Arongan. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru kelas terkait minat belajar siswa menjadi berkurang solusinya ialah dengan cara membangkitkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang bervariasi, pengadaan media pembelajaran seperti sekali-kali belajar menggunakan infokus agar minat belajar siswa lebih meningkat, serta berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Guru juga senantiasa selalu mengelola kelas sebaik mungkin serta mengkondisikan siswanya dan menggunakan fasilitas sekolah sesuai pada penggunaannya agar minat belajar siswa terus meningkat.

PENUTUP

Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan cara mempersiapkan secara matang segala perangkat pembelajaran berupa RPP dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta membawa siswa ke dunia nyata agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa tercapai tujuan dari pembelajaran. Hal itu menunjukkan bahwa guru SMAS Tauthiah Arongan kelas XI dalam menjalankan manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa sudah sangat baik. Guru

[14]Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta hal. 57

sangat berkompeten dan profesional serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sebagai guru.

DAFTAR PUSTAKA

Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Strategi BelajarMengajar*, Jakarta:Rineka Cipta,

Pius A.Partanto dan M.Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya:Arkola, 1994)

Nurdin Usman, (2002) *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* Yogyakarta: Insan Media

Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu*.

Mulyadi. (2009), *Classroom Management*, Malang: UIN-PRESS MALANG.

Pius A.Partanto dan M.Dahlan al-Barry, (1994), *Ilmiah Populer,* Surabaya: Arkola.

Tem Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Ade Rukmana dan Asep Suyana manajemen pendidikan.

Syaiful Bahri Djamarah, (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: SuatuPendekatan Teoretis Psikologis,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sulistyorini, (2009), *Manajemen Pendidikan Islam,* Yoogyakarta: Teras.

Chaniago Amran, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Didin Hafhiduddin, (2002), *Membentuk Pribadi Qur'ani*, Jakarta: Harakah.

Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar, Bandung*: Pustaka Setia.

Djaali, (2007) *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.